

---

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PADA UMKM SAUDAGAR TANJAK

Oleh

Raja Hardiyansyah

Stie Pembangunan Tanjungpinang

Email: [rajahardiansyah@yahoo.co.id](mailto:rajahardiansyah@yahoo.co.id)

---

### **Article History:**

Received: 14-09-2024

Revised: 09-10-2024

Accepted: 17-10-2024

### **Keywords:**

Pengabdian, UMKM,

Saudagar Tanjak

**Abstract:** Permasalahan yang terdapat dalam UMKM diatas yaitu, belum adanya nama brand di salah satu usaha tersebut, tidak adanya logo di usaha tersebut, packaging yang kurang memadai, kurangnya strategi pemasaran produk, belum adanya penerapan market digital pada UMKM tersebut. Dengan adanya cakap digital yang telah tersedia, kami akan coba membantu dalam hal membuat logo, packaging, serta akun sosial media juga sebagai perkenalan budaya melayu, agar tanjak selalu dikenang sebagai wawasan budaya yang terus ada. Tanjak yang dibuat oleh owner Deni Jebat ini bisa digunakan semua kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa dengan harga yang hemat dikantong. Saudagar tanjak yang sudah berdiri bertahun-tahun membutuhkan evaluasi dan inovasi agar UMKM ini dapat terus berkembang dan selalu mengedepankan produk lokal yang bagus dan menarik. Dengan begitu team PKM memberikan sedikit kontribusi seperti pembuatan logo/brand bagi owner yang bisa digunakan sebagai identitas produk tanjak bang Deni ini sendiri. Selain dari pada itu team juga mensosialisasikan penggunaan media sosial yang lebih luas seperti akun Instagram Bisnis dan WhatsApp Business agar UMKM ini lebih dikenal luas oleh masyarakat

---

## PENDAHULUAN

Pada masa kini Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan metode atau sarana pembelajaran bagi mahasiswa/i S1 yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Tujuan dilaksanakan PKM adalah untuk menumbuhkembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap akademik. Dalam kegiatan ini mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengarahan untuk memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun ke masyarakat dan berjiwa kepemimpinan. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan / pengembangan masyarakat. Melalui beberapa konsep tersebut, maka kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya.



Kota Tanjungpinang merupakan ibukota Provinsi Kepulauan Riau dengan fungsi sebagai pusat pelayanan administrasi dan pemerintahan provinsi, pusat pendidikan, perdagangan dan jasa, pengembangan pariwisata dan kebudayaan melayu serta sebagai pusat pelayanan transportasi di Provinsi Kepulauan Riau. Tanjung Unggat adalah salah satu kelurahan yang berkembang di Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang. Kelurahan Tanjung Unggat mempunyai beberapa keunggulan yang ada di dalamnya. Salah satunya adalah keunggulan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Tanjung Unggat. Banyak UMKM di Kelurahan Tanjung Unggat yang unggul dan dapat bersaing dengan produk produk di luaran.

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tanjungpinang di tahun 2019 terdapat 52 badan usaha baik terdiri dari IKM, UKM, dan UMKM. UMKM merupakan bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan.

UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah *asset* maksimal 0 hingga 50 juta dan omzet total 0 hingga 300 juta. Dalam menumbuhkan pertumbuhan ekonomi masyarakat UMKM memiliki kontribusi yang besar khususnya di Negara – negara berkembang. Dampak yang berpengaruh positif dapat menggerakkan roda perekonomian bangsa dan mengurangi jumlah pengangguran UMKM yang merupakan salah satu potensi perluasan kerja untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan.

Pengembangan dalam hal penciptaan kesempatan kerja langsung dalam bentuk kerja mandiri, usaha mikro, ataupun usaha kecil. Dalam bidang ekonomi, inovasi potensi local yang hendak diberdayakan adalah produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bersama antara mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan masyarakat disekitar lokasi yaitu Kelurahan Tanjung Unggat. Kelurahan Tanjung Unggat merupakan salah satu kelurahan yang memiliki jumlah penduduk yang cukup padat dengan kepadatan penduduk 16.083 jiwa. Tugas dan fungsi dari Kelurahan Tanjung Unggat akan dapat terlaksana dan tercapai dengan baik apabila ada kerjasama antara berbagai pihak, mulai dari masyarakat hingga Lembaga Swadaya Masyarakat yang berada di Kelurahan Tanjung Unggat tersebut. Di Kelurahan Tanjung Unggat terdapat 239 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Tanjung Unggat berdasarkan dari data yang diperoleh dari Ketua RT setempat.

Apabila perusahaan ingin memenangkan persaingan dalam bisnis, maka perusahaan tersebut harus mampu membuat dan menentukan strategi yang tepat. Hal yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu menggali ide – ide baru sesuai dengan keinginan serta kebutuhan konsumen saat ini. Dengan melakukan inovasi terus menerus perusahaan juga berupaya untuk menarik calon konsumen hingga menjadi konsumen potensial dan pada akhirnya dapat menjadi pelanggan usaha tersebut, karena kesuksesan perusahaan sangat ditentukan oleh konsumen. Apabila konsumen merasa puas terhadap produk yang kita jual maka ia akan melakukan pembelian ulang. Bahkan akan merekomendasikan kepada orang lain untuk membeli produk kita.

Sebagai bentuk untuk menciptakan strategi pemulihan UMKM ditengah Pandemi Covid-19 adalah dengan terhubung oleh ekosistem digital. Karena dengan cara tersebut dapat mendigitalisasi pelaku UMKM untuk tetap dapat melakukan aktivitas usahanya

meskipun terhalang oleh Pandemi Covid-19. Pelaku UMKM sudah bisa merubah dalam membangkitkan usaha – usahanya tersebut dengan menyesuaikan diri di era *new normal* dengan memanfaatkan teknologi cakup digital dalam usaha maupun bisnisnya. Namun dalam upaya mengintegrasikan UMKM dengan ekosistem digital memerlukan suatu keterampilan khusus yang harus dikuasai oleh para pelaku UMKM. Oleh karena itu, maka hal tersebut menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukannya pendampingan kapasitas UMKM dalam peningkatan penjualan melalui strategi cakup digital.

Selanjutnya UMKM Saudagar Tanjak, usaha ini didirikan oleh seorang pria bernama Deni Jebat dari tahun 2008 yang terletak di Jalan Sultan Mahmud No.19 Gg. Kayu Ara RT.03 RW.05 Kelurahan Tanjung Unggat. Usaha ini berdiri karna *owner* sangat gemar dalam hal seni sejarah terutama tanjak sekaligus juga untuk mengembangkan budaya melayu. Dalam *survey* lapangan yang telah dilakukan, terdapat kurangnya produktivitas dalam usaha tanpa adanya *packaging* dan teknik pemasaran yang menarik.

Adapun permasalahan yang terdapat dalam UMKM diatas yaitu, belum adanya nama *brand* di salah satu usaha tersebut, tidak adanya logo di usaha tersebut, *packaging* yang kurang memadai, kurangnya strategi pemasaran produk, belum adanya penerapan *market digital* pada UMKM tersebut. Sehingga pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mahasiswa/i ingin membantu mewujudkan kekurangan dan penerapan strategi pemasaran yang tepat seperti *market digital* dengan tujuan untuk memperluas pasar, memperkenalkan *market digital* dengan tujuan untuk memperluas pasar, memperkenalkan UMKM kepada masyarakat luas tidak hanya pada wilayah Tanjung Unggat saja, mempermudah konsumen untuk melakukan transaksi digital dan lain sebagainya.

### Rumusan Masalah

Bagaimana mengetahui literasidigital sebagai sarana meningkatkan pengetahuan wawasan budaya UMKM “Saudagar Tanjak” di Tanjung Unggat ?

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM diatur berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah sektor yang penting dalam perekonomian di Indonesia (Triyanto, 2017).

Dalam Undang – Undang, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak yaitu sebesar Rp. 50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300.000.000,-.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,- hingga maksimum Rp.2.500.000.000,-.
- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,- hingga paling banyak Rp.100.000.000.000,- hasil penjualan tahunan



di atas Rp.2.500.000.000,- sampai paling tinggi Rp.50.000.000,-.

Sesuai dengan peran strategis UMKM maka banyak UMKM baru tumbuh mengalami tantangan untuk mempertahankan eksistensi dan mengembangkan usahanya (Rosa & Idwar, 2021).

Kelebihan lain dari UMKM ialah lebih dinamis ketimbang perusahaan besar. Indonesia sangat bergantung pada sektor UMKM. Kebanyakan usaha kecil terkonsentrasi pada sektor perdagangan, pangan, olahan pangan, tekstil dan garmen, kayu dan produk kayu, serta produksi mineral non logam. Sektor UMKM diperkirakan menyumbang sekitar lebih dari 50% PDB (terutama di sektor perdagangan dan pertanian) dan sekitar 10% dari ekspor (World Bank, 2014). Di tahun 2016 UMKM berkontribusi terhadap ekspor nasional sebesar 15 %. (KADIN, 2016). UMKM berkontribusi dalam memberi kesempatan kerja sebesar 96,99% terhadap pembentukan PDB sebesar 60,34%, kontribusi lainnya ialah dalam penambahan devisa negara dalam bentuk penerimaan ekspor sebesar RP 27.700 M dan berpengaruh sebesar 4,86% terhadap total ekspor (Diandrino, 2018).

### **Penjualan**

Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan, arti modal yang lain modal meliputi baik modal dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang (McGee et al., 1977).

Penjualan adalah salah satu kegiatan terbentuknya interaksi secara langsung yang terjadi antara produsen dan konsumen. Tujuan utama dalam penjualan adalah memberikan suatu keuntungan yang menjanjikan sebagai ukuran kelangsungan dalam usahanya. Para pelaku usaha harus bisa mempertahankan kelangsungan suatu usahanya dengan merancang cara yang strategis dan alternative dalam melakukan penjualan.

Tujuan umum penjualan yaitu (Muhajir, 2020) :

- a. Mencapai volume penjualan.
- b. Mendapatkan laba tertentu.
- c. Menunjang pertumbuhan usaha.

Faktor yang mempengaruhi penjualan yaitu (Muhajir, 2020) :

- a. Kondisi dan kemampuan pasar disini penjual harus dapat meyakinkan pembeli agar berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan untuk maksud tertentu, penjual harus memahami masalah penting.
- b. Kondisi pasar hal yang diperhatikan pada kondisi pasar.
  - a. Modal kerja perusahaan mampu untuk mencapai target penjualan yang dianggarkan.
  - b. Kondisi organisasi perusahaan pada perusahaan besar, biasanya masalah penjualan ditangani oleh bagian penjualan. Lain halnya dengan perusahaan kecil, dimana masalah penjualan ditangani oleh orang yang juga melakukan fungsi-fungsi lain.

### **Pemasaran**

Pemasaran penjualan bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terus berkembang cepat hingga saat ini. UMKM membantu menciptakan peningkatan serta pertumbuhan dalam pembangunan ekonomi. Lapangan pekerjaan juga terus terbuka lebar karena adanya UMKM ini. Meluasnya jangkauan pemasaran saat ini membuat para penjual usaha terus berupaya dalam melakukan inovasi serta strategi dalam menawarkan produk

yang mereka tawarkan. Membutuhkan cara yang tepat bagi seorang produsen untuk berada maupun bersaing dalam produk yang dijualnya.

### Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan memilih dan menggunakan teknologi digital di mana dan kapan pun, dengan cara yang terarah. Literasi digital juga terkait dengan pemikiran kritis tentang peluang dan manfaat teknologi digital yang sering digunakan seperti jejaring sosial, dan aplikasi *smartphone* (Rosalina et al., 2021).

Literasi digital dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi. Menurut UNESCO dalam Donny (2017) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat dan mengkomunikasikan konten atau informasi, dengan kecakapan kognitif maupun teknis (Wibowo, 2021).

Menurut Gilster (1997:3) mengelompokkannya ke dalam empat kompetensi inti yang perlu dimiliki UMKM sehingga dapat dikatakan berliterasi digital antara lain : *internet searching, hypertextual navigation, content evaluation dan knowledge assembly*.

Terdapat beberapa elemen – elemen literasi digital terdiri yang meliputi (Rosalina et al., 2021) :

- a. *Information Literacy*, yaitu kemampuan menemukan, menganalisis dan merangkum informasi, mengevaluasi kredibilitas sumber informasi, dan kesadaran menggunakan dan mengutip secara etis dan legal, memfokuskan topik dan merumuskan pertanyaan penelitian secara akurat, efektif, dan efisien.
- b. *Computer Literacy*, yaitu kemampuan menggunakan komputer dan *software* aplikasi untuk penyelesaian tujuan.
- c. *Media Literacy*, kemampuan mengkomunikasikan informasi menggunakan media digital.
- d. *Communication Literacy*, kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama baik dalam kerja individu maupun dalam sebuah tim dengan menggunakan media digital.
- e. *Visual Literacy*, kemampuan memahami informasi yang disajikan dalam bentuk grafis atau gambar, kemampuan untuk mengubah informasi dari semua jenis menjadi grafik atau bentuk yang komunikatif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan akses internet diantaranya adalah (Agency, 1969) :

1. Unit komputer.
2. Modem.
3. Jaringan yang digunakan untuk akses internet.
4. *Bandwidth*.
5. Pengguna didalam jaringan yang sama disaat bersamaan.

### Internet Sehat

Internet merupakan singkatan dari *International Networking* yang merupakan jaringan yang bersifat global. Internet merupakan suatu teknologi yang dapat mendukung setiap orang untuk mencapai tujuannya baik secara positif maupun negatif, namun ada hal yang harus diperhatikan yaitu norma –norma dalam penggunaan internet, sehingga dalam penggunaannya dapat berdampak positif. Manfaat jaringan internet adalah dapat menjalin kerjasama satu sama lain antar negara, pribadi maupun kelompok tanpa mengenal jarak dan



waktu.

Internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada Agustus tahun 1969 melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (*Advanced Research Project Agency Network*), dengan mendemonstrasikan *Hardware* dan *Software* komputer yang berbasis UNIX, dengan tujuan awalnya untuk kepentingan militer (Agency, 1969).

Adapun beberapa tips penggunaan internet sehat tanpa kehilangan sisi positif dalam berinternet yaitu (Agency, 1969) :

- a. Jangan sembarang membagikan data pribadi dengan pihak lain.
- b. Posisi komputer ditempat yang terakses oleh pihak lain.
- c. Perlunya pendamping yang bijak dalam mengakses jaringan internet.
- d. Etika.
- e. Pertemanan dengan teman di dunia maya.

### **Knowledge**

*Knowledge* atau pengetahuan adalah kesadaran dan pemahaman akan fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran (suatu posteriori), atau melalui introspeksi (suatu priori). *Knowledge* adalah penggabungan data, dan informasi. Data adalah fakta mentah. Informasi adalah data yang dilihat melalui sudut pandang tertentu. Pengetahuan adalah informasi dengan panduan untuk suatu aktivitas berdasarkan pandangan dan pengalaman.

Adapun beberapa komponen *knowledge* dapat dikategorikan menjadi (Internet & Web, 2010) :

- a. *Ground truth* : adalah kebenaran yang dicapai dari pengalaman, bukan dari teori.
- b. *Complexity* : situasi yang kompleks mengindikasikan pendekatan yang kompleks dalam penyelesaiannya. Masalah akan menjadi kompleks apabila kurangnya *knowledge*.
- c. *Judgement* : *knowledge* berkembang dan tidak mungkin lagi di terapkan pada situasi aslinya.
- d. *Heuristic (rules of thumb) and intuition* : panduan dalam memudahkan pemecahan masalah
- e. *Value and belief* : tiap orang mempunyai cara pemecahan masalah yang berbeda.

## **MATERI DAN METODE**

### **Uraian Masalah**

#### **UMKM Saudagar Tanjak**

Pada UMKM kedua yakni Saudagar Tanjak, Tanjak yang satu ini sangat banyak peminatnya pada masyarakat melayu khususnya masyarakat di Tanjungpinang. Usaha ini didirikan oleh seorang pria bernama Deni Jebat dari Tahun 2008 yang terletak di Jalan Sultan Mahmud No.19 Gg. Kayu Ara RT.03 RW.05 Kelurahan Tanjung Unggat. Usaha ini berdiri karena *owner* sangat gemar dalam hal seni sejarah terutama tanjak sekaligus juga untuk mengembangkan Budaya Melayu. Dalam *survey* lapangan yang telah dilakukan, terdapat kurangnya produktivitas dalam usaha tanpa adanya *packaging* dan teknik pemasaran yang menarik. Disini kami akan mencoba membantu kepada Bang Deni selaku *owner* untuk memperluas Literasi Digital sebagai sarana meningkatkan pengetahuan wawasan budaya UMKM, yang mana Budaya Melayu di kota Tanjungpinang harus mengetahui Tanjak merupakan Budaya Melayu, kami sebagai mahasiswa yang mempunyai sekiranya relasi,

teman sejawat, akan mencoba membantu Bang Deni untuk memperkenalkan Budaya Melayu ini agar pemuda Tanjungpinang senang menggunakan Tanjak sebagai kain panjang berbentuk segi empat yang dilipat – lipat dan diikat menjadi sejenis alas kepala yang rapi untuk dipakai dalam acara resmi atau formal. Kami akan membantu UMKM ini membuat logo atau nama *brand* dan *packaging* yang menarik perhatian anak muda dan semua kalangan pria di Tanjungpinang bisa mengenali produk ini dengan mudah. Melalui Literasi Digital sebagai sarana meningkatkan wawasan budaya, sekiranya ini dapat mengubah *mindset* dan cara pandang *owner*, konsumen dan kami sendiri untuk lebih mengetahui lebih dalam lagi tentang kebudayaan yang ada di kota Melayu ini.

### Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program dan rancangan kegiatan PKM di Kelurahan Tanjung Unggat, sebagai berikut :

1. Pada UMKM “Saudagar Tanjak” kami menemukan beberapa pokok permasalahan yang menurut kami sendiri itu berpengaruh terhadap penjualan tanjak oleh *owner* bernama Deny Jebat ini, diantaranya produk yang ditawarkan tidak memiliki *branding*, *packaging*, akun sosial media sebagai sarana perluasan konsumen di jaman 4.0 ini. Dengan adanya cakap digital yang telah tersedia, kami akan coba membantu dalam hal membuat logo, *packaging*, serta akun sosial media juga sebagai pengenalan budaya melayu, agar tanjak selalu dikenang sebagai wawasan budaya yang terus ada.

### Rencana Program Kerja

1. Pada UMKM Saudagar Tanjak, kami melakukan pengenalan kebudayaan melalui literasi digital sebagai sarana pengetahuan wawasan budaya Melayu kepada pemuda Tanjungpinang. Kami melakukan inovasi terkait desain logo *brand* itu sendiri. Kami akan coba bantu membuat logo yang akan disepakati oleh *owner*, *packaging* yang menarik juga ramah lingkungan yang sudah memiliki logo di *packaging* tersebut sehingga memudahkan khalayak mengingat dan sebagai daya tarik. Kami akan coba bantu *owner* memperkenalkan produknya sebagai wawasan budaya Melayu yang harus dilestarikan dengan membuat akun sosial media sebagai penunjang pengenalan produk tersebut ke masyarakat luas, khususnya pemuda di Tanjungpinang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

#### Saudagar Tanjak

Pada pelaksanaan yang dilakukan oleh kelompok 2 di UMKM kerajinan tanjak yang mana Deni Jebat sebagai *owner*, *team* melakukan pembuatan desain logo yang akan digunakan untuk spanduk dan *sticker* sebagai identitas *brand* dari kerajinan tanjak ini. *Team* membuat desain kemudian di setujui oleh *owner* untuk ditindaklanjuti dan digunakan seterusnya sebagai logo/*brand* produk Saudagar Tanjak.

*Team* membuat akun sosial media kepada *owner* untuk memperluas usaha agar dapat dijangkau oleh konsumen dan juga memperkenalkan tanjak sebagai budaya melayu yang harus terus dilestarikan. Selain itu *team* membuat akun *WhatsApp Business*, untuk dipakai *owner* dalam melakukan aktivitas penjualan produk tanjak itu sendiri.

Kemudian pembuatan kemasan *packaging* berupa *paper bag* untuk membuat produk



ini lebih menarik, *packaging* kemudian di tempelkan *sticker* yang sudah di desain oleh *team* yang sebelumnya sudah di setuju oleh *owner*.



### Pembahasan

1. Kegiatan pelaksanaan program kerja selanjutnya yaitu pada UMKM Saudagar Tanjak. Kegiatan yang dilakukan selama masa program kerja PKM ini yaitu membantu dalam pendampingan manajemen keuangan dalam penyusunan laporan keuangan, membantu dalam memberikan pelayanan operasional, melaksanakan observasi serta mentoring pemasaran, dan pendampingan manajemen untuk peningkatan produksi yang service excellent.

Kegiatan pendampingan manajemen keuangan bertujuan agar *owner* memiliki catatan pelaporan dan omset usaha agar tertata dengan rapi sehingga mengetahui apa saja pengeluaran dan pemasukan dari hasil penjualan tersebut. Proses dalam memberikan pelayanan operasional yaitu membantu dalam menghasilkan pelayanan dari produk unggul dan memberikan pengaruh positif terhadap respon konsumen terhadap produk yang dijual. Melaksanakan observasi juga bertujuan agar mengetahui target pasar yang dituju untuk saat ini dan kedepannya sehingga dapat mengurangi biaya promosi dan juga adanya link serta media pemasaran *online* dapat membantu dalam proses pembelian yang dapat dilakukan secara *online* sehingga dapat mengurangi interaksi satu sama lain di saat pandemic ini.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan penabdian:



*Penyerahan Surat Izin Untuk Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kepada Lurah di Kelurahan Tanjung*



*Survey Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) "Saudagar Tanjak" Kelompok 2 di Jalan Sultan Mahmud No.19 Gg. Kayu Ara Kelurahan Tanjung Unggat*

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

#### Saudagar Tanjak

Ini merupakan kerajinan tradisional kota melayu yang harus terus dilestarikan. Tanjak yang dibuat oleh *owner* Deni Jebat ini bisa digunakan semua kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa dengan harga yang hemat dikantong. Saudagar tanjak yang sudah berdiri bertahun-tahun membutuhkan evaluasi dan inovasi agar UMKM ini dapat terus berkembang dan selalu mengedepankan produk lokal yang bagus dan menarik. Dengan begitu *team* PKM memberikan sedikit kontribusi seperti pembuatan logo/*brand* bagi *owner* yang bisa digunakan sebagai identitas produk tanjak bang Deni ini sendiri. Selain dari pada itu *team* juga mensosialisasikan penggunaan media sosial yang lebih luas seperti akun Instagram Bisnis dan *WhatsApp Business* agar UMKM ini lebih dikenal luas oleh masyarakat.

#### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

#### Saudagar Tanjak

Kepada *owner* Saudagar Tanjak agar memperhatikan *packaging* yang digunakan untuk membungkus produk tanjaknya. Tujuannya agar konsumen tertarik membeli bahkan memesan produk tersebut dalam jumlah yang banyak. Karena pada saat ini, konsumen tidak hanya menilai dari segi kualitas produk saja tetapi konsumen juga menilai dari segi *packaging* yang dilakukan oleh penjual. Desain yang telah *team* buat dan disetujui oleh *owner*



semoga dapat membantu dan menjadikan produk tanjak *owner* lebih mudah dikenali oleh khalayak ramai

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agency, P. (1969). *Penggunaan Internet Secara Sehat*.
- [2] Internet, P., & Web, W. (2010). *BAB 2 LANDASAN TEORI 2.1 Pengertian*. 9–27.
- [3] McGee, R., Brenneman, D. E., & Spector, A. A. (1977). Regulation of fatty acid biosynthesis in Ehrlich cells by ascites tumor plasma lipoproteins. *Lipids*, 12(1), 66–74. <https://doi.org/10.1007/BF02532975>
- [4] Muhajir, A. (2020). Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, 10(1), 33 – 44.
- [5] Rosalina, D., Yuliari, K., Setianingsih, D., Zati, M. R., Ekonomi, F., & Kadiri, U. (2021). *Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4 . 0 . 6*.
- [6] Triyanto, W. A. (2017). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM Kerajinan Tas. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 6(3), 63–67.
- [7] Wibowo, Y. G. (2021). *Analisa Literasi Digital Usaha Mikro , Kecil , Menengah ( UMKM ) Makanan Islami Dalam Kemasan*. 7(1), 127–134.
- [8] Agency, P. (1969). *Penggunaan Internet Secara Sehat*.
- [9] Diandrino, D. (2018). *Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Kedai*.
- [10] Rosa, Y. Del, & Idwar, I. (2021). Kajian Omzet UMKM Kota Padang Saat Pandemi Covid 19 Ditinjau Dari Faktor Internal dan Eksternal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 195–207. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.195>